

LAPORAN PENGADIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK COVID-19

Gerakan Peduli Desa Guna Mengantisipasi Penularan Covid-19

Lokasi :

Desa Pokaan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo



Mushorfan

1730304895

Tanggal 08 Mei s/d

Disusun Oleh :

NIM/NPM :

05 Juni 2022

Universitas Nurul Jadid

Paiton Probolinggo

Tahun 2019–2022

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Akhir peserta Pengaduan Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Tahun Akademik 2019 – 2022, di Desa Pokaan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo, tanggal 08 Mei s/d 05 Juni 2022. Di nyatakan di terima dan di setujui pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 04 Juni 2022

Disahkan oleh :

Ka. Desa Pokaan

Dewan Pembimbing Lapangan

ASKUR HASAN

CHUSNULMA ALI, S.Pd. M.PD

LP3M

A

CHMAD FAWAID, M. A M. A

Mengetahui,
Ketua Universitas Nurul Jadid

KH. ABDUL HAMID WAHID, Mag.

ABSTRAK

Virus corona atau severe acute respiratory syndrome corona virus 2 (sars-cov2) adalah virus yang menyerang sistem pernafasan. Penyakit yang ditimbulkan karena infeksi ini disebut covid-19 virus ini menyebabkan gangguan sistem pernafasan, pneumonia akut sampai kematian. Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidaksadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan adalah memberi pemahaman kepada masyarakat baik di sekitar maupun masyarakat luas mengenai apa itu Covid-19 dan mengapa kita harus mencegahnya. Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbauan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dirumah untuk sementara waktu guna mencegah penularan Covid-19. Kami telah melakukan program penyuluhan kepada masyarakat di Desa Sumberan secara langaung tentang Covid-19 dan membuat video program berupa wawancara sebagai bentuk observasi kepada masyarakat terkait pemahaman mereka mengenai Covid-19, dari hasil wawancara ini, dapat diketahui bersama bahwa masyarakat belum memahami betul apa itu Virus Corona. Maka solusi yang kami lakukan memberi pemahaman secara langsung kepada masyarakat lalu dikemas dalam bentuk video program dengan tujuan juga memberi pemahaman kepada masyarakat luas tentang Covid-19. Video ini kami unggah melalui laman Youtube dengan jumlah viewers sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang kami lakukan mampu ditonton orang banyak dan dengan harapan dapat membawa perubahan berupa potensi peningkatan pemahaman masyarakat terkait Covid-19 dan lebih waspada adanya penyakit ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	1
KATA PENGANTAR	2
EXECUTIVE SUMMARY	4
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Analisis Keadaan dan Situasi.....	5
B. Alasan Memilih Program.....	6
C. Program yang sudah di laksanakan.....	7
BAB II : METODE PELAKSANAAN	
A. Metode dan Tahap-tahap Pelaksanaan.....	9
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	11
C. Manfaat dan Pentingnya Program.....	11
D. Pihak-pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	12
BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Proses Pelaksanaan PKM Secara Nyata di Lapangan.....	13
B. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	15
C. Rencana Tahap Selanjutnya.....	16
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	17
B. Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA Lampiran(gambar/sketsa, foto, catatan lapangan dll)	

KATA PENGANTAR

Puji Syukur serta ucapan Alhamdulillah selalu mengalir dalam lisan yang penuh dosa ini untuk mensyukuri segala pemberian Allah SWT, atas rahmat, taufiq, serta kesehatan yang menjadi poin utama untuk melaksanakan segala aktifitas selama masa tugas PKM. Serta berkat hidayah-Nya pulalah kita sebagai insan yang dhoif dan nisyman masih diberi perlindungan dan kekuatan dalam menghadapi berbagai macam keanekaragaman hidup bermasyarakat. Sholawat dan salam Allah semoga tetap mengalir deras kepada junjungan kita, sang penggerak dunia, yakni nabi besar nabi Muhammad SAW. Yang telah mampu merubah kegelapan menjadi cahaya terang menyinari ummat Manusia dengan akhlakqul karimahnyanya.

Berbekal niat suci, keyakinan dan semangat juang yang tinggi kami mengawali dengan ucapan Basmalah untuk melangkah menuju kelompok yang tidak pernah kita tahu bentuk budaya masyarakat serta karakteristik yang berbeda pula untuk melaksanakan tugas dan kewajiban kami sebagai mahasiswa Universitas Nurul Jadid serta harus mengikuti ajaran Rasulullah yakni “ud’u ila sabili robbika bilhikmati wal mauidzotil hasanah”. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terhadap pihak yang membantu dalam menjalankan tugas ini baik dari kalangan lembaga sendiri maupun dari masyarakat yang menjadi tempat tugas kami yaitu Desa Pokaan Kecamatan Kapongan Kabupaten situbondo, diantaranya:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.A ketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.

6. Bapak Chusnulma Ali, S.Pd.M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan(DPL) PKM 2022
7. Semua Dosen dan Civitas akademik Universitas Nurul Jadid Piton Proolinggo.
8. Bapak Askur Hasan, selaku kepala desa Pokaan.
- 9.

10. Bapak Moh Yasin Selaku tuan rumah yang menjadi tempat peserta PKM bernaung.
11. Bapak Harun, selaku Kepala Dusun Pokaan.
12. Kelompok PASOPAN CONG terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
13. Novilatul Mas'udah, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
14. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
15. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga niat yang tulus dari hati para Guru,Dosen dan Masyarakat akan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin

Kami sadari tanpa adanya campur tangan kalian apalah gunanya diri kami,hanya berbekal Bismillah dan tawakkal kami melangkah, kami juga menyadari bahwa adanya laporan yang kami susun adalah suatu kemampuan kami yang hanya tumbuh dari rasa kesadaran untuk melakukan tanggungjawab sebagai muslimah dan anak didik yang sejati. Oleh karena itu jika ada suatu kesalahan yang terdapat dalam susunan ini kami minta maaf yang sebesar-besarnya, dan kami mengucapkan terimah kasih terhadap pihak yang ikut serta membantu dalam penyusunan laporan ini. Sekalilagi kami ucapkan terima kasih.

Situbondo, 30 Mei 2022

EXECUTIVE SUMMARY

1. *Nama Kegiatan* : *Pengaduan Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa UNIVERSITAS NURUL JADID Paiton Probolinggo, Tahun Akademik 2019/2022*
2. *Lokasi Kegiatan* : *Desa Pokaan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo*
3. *Waktu Kegiatan* : *Tanggal 08 Mei s/d 05 Juni 2022.*
4. *Dosen Pembimbing I* : *Chusnulma Ali, S.Pd, M.Pd*
5. *Peserta* :

NO	NAMA	NIM/NIRM	JURUSAN
1.	<i>Mushorfan</i>	1730304895	<i>Tarbiyah prodi Pendidikan Agama Islam</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Keadaan dan Situasi

Di Tahun ini sangat miris sekali dengan keadaan yang terjadi. Tahun 2022 dampaknya menjadi tahun yang sangat berat bagi negeri ini. Berbagai musibah dan bencana seolah datang bertubi-tubi tanpa permisi. Mulai dari banjir bandang di malam tahun baru, banyak sekali masyarakat yang terlantarkan karna banjir bertahap-tahap. Kemudian disusul menjadi berkepanjangan dengan krisis keterbukaan dan kebebasan berpendapat yang memang sebenarnya dijamin melalui undang-undang. Masyarakat disetir dengan tagline keamanan bangsa. Lalu dengan segenap RUU yang kemudian mencekik para kelas pekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan atas hidupnya sendiri, juga RUU yang dapat dibilang tidak masuk akal karna kehadirannya tidak begitu diperlukan untuk sebuah negara besar. Hingga terbaru saat ini mewabahnya virus corona yang masih belum berhenti. Dan kini 2 Maret 2022 di Indonesia di umumkan dua kasus pertama covid-19. Pandemi menginvasi seluruh wilayah Indonesia. Badan kesehatan dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus corona COVID-19 sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global diseluruh dunia. Namun hal ini tidak ada sangkut paut dengan perubahan karakteristik penyakitnya. Suatu abah sebagai pandemi artinya WHO memberi alarm kepada pemerintah semua negara dunia meningkatkan kesiapsiagaan untuk mencegah maupun menangani wabah. Membuat kita sangat sulit bergerak dan tidak bisa asal diam pada suatu tempat. Semua orang menjadi lebih berhati-hati karna adanya wabah ini untuk berintraksi dari pada sebelumnya dan jumlah pasien covid-19 yang meningkat tanpa terkendali menjadikan presiden Joko Widodo memutuskan mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB dalam menangani pandemi covid-19 di Tanah Air. Kebijakan ini di ambil oleh pemerintah karna beresiko tinggi. Kondisi untuk memerangi covid-19 yang di alami sekarang menuntut masyarakat untuk beraktivitas di rumah, menjaga jarak dengan orang lain dan menghindari kerumunan. Semua aktifitas dan komunikasi yang di lakukan secara online, tanpa harus keluar rumah. Karna wabah ini membawa dampak curiga kepada setiap orang, mencurigai setiap orang bersin, batuk, pilek, dan panas. Ketakutan ada dimana-mana bahkan mengacu kepada covid-19. Namun ada hal yang lebih mengerikan dari pernyataan ini, yakni perilaku yang

bertentangan dengan keadaan sekarang, seperti tidak adanya rasa takut terhadap virus ini. Nampaknya kebijakan PSBB belum mampu mengendalikan jumlah penyebaran covid-19. Hal ini terlihat dari jumlah kasus covid-19 yang terus bertambah setiap harinya. Analisis sementara bahwa masyarakat Indonesia pada umumnya masih belum paham bahkan acuh terhadap dampak dari virus corona. Disisi lain tentunya ada faktor ekonomi yang menjadikan masyarakat terpaksa tetap beraktivitas diluar rumah. Juga ada karena ketidakpahaman masyarakat terhadap pentingnya kita untuk menjaga dan menyadari bahwa virus ini benar-benar harus dicegah. Terlebih masyarakat desa yang masih awam akan informasi virus Covid-19. Melihat situasi dan masalah ini percepatan penanganan covid-19 harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak termasuk perguruan tinggi. Perguruan tinggi bisa dijadikan sebagai ujung tombak dalam peranannya untuk mensosialisasikan penanganan covid-19 kepada masyarakat. Sebagai perguruan tinggi yang ada di kabupaten Paiton Probolinggo, Universitas Nurul Jadid terpanggil untuk berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan covid-19 yang sedang mewabah di masyarakat. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Program yang akan dilaksanakan memberikan pemahaman berupa penyuluhan tentang awal mula Covid-19, cara penularan hingga cara pencegahannya. Keterlibatan dari berbagai pihak, dari para masyarakat sangat membantu dan menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan. Program ini dilaksanakan selama 29 hari dikemas dalam bentuk video <https://youtu.be/wLhL3URbllw> , program yang diunggah melalui laman Youtube guna video tersebut dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton akan paham setelah melihat video program yang telah kami unggah dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat lebih waspada dan menyadari bahwa Covid-19 ini harus benar-benar kita bantu pencegahannya..

B. Alasan Memilih Program

Di Desa Pokaan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo merupakan desa yang masyarakatnya masih dapat dikatakan meremehkan atau masih tidak menghiraukan bahaya wabah ini. Tidak banyak yang beranggapan bahwa teknologi cukup penting untuk digeluti karena tidak ada dampak positif yang mungkin saja bisa mereka temui.

Ditengah pandemi Covid-19 ini, sebagian besar masyarakat di Desa Pokaan hanya sekedar mendengar tanpa ingin memahami dan mengetahui secara benar bahwa wabah Covid-19 ini sangat berbahaya. Masyarakat di Desa ini mayoritas lebih fokus dalam bidang pekerjaan yakni sektor pertanian, perdagangan dan lain-lain. Sehingga mereka masih terus berkegiatan diluar rumah tanpa paham anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Dan oleh karena itu alasan kami memilih program ini untuk masyarakat adalah untuk memberi pemahaman kepada masyarakat terkait potensi pencegahan penularan Covid-19. Penyuluhan yang kami lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif atas sadarnya masyarakat. Begitupula dengan video edukasi yang kami unggah agar ditontotn masyarakat luas dan memberi dampak yang lebih baik kedepannya untuk mencegah dan memutus penyebaran covid-19.

C. Program Yang Sudah Dilaksanakan

Dari hasil silaturahmi pada minggu pertama, ada beberapa kegiatan yang sudah terealisasi yang dibentuk dari hasil evaluasi peserta PKM yaitu :

- Penjelasan tata cara penyemprotan desinfektan di Desa Pokaan untuk mengantisipasi dari pencegahan covid-19.
- Penjagaan posko dan melakukan check point guna menjaga penyebaran dan menjaga kebersihan di Desa Pokaan: timbulnya program ini dilatar belakangi oleh masyarakat yang acuh kepada wabah covid-19 ini.
- Santunan kepada masyarakat, kegiatan ini terlaksana untuk mengajak masyarakat bershadaqah/berbagi rezeki dengan menyantuni.
- Lingkungan asri, kegiatan ini terlaksana untuk menciptakan suasana yang bersih dan nyaman.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode dan Tahap-tahap Pelaksanaan

1. Tahap identifikasi

Pada tahap ini kami akan menggunakan metode doortodoor yakni terjun langsung ke masyarakat Desa pokaan dengan cara mendatangi beberapa rumah masyarakat untuk menanyakan terlebih dahulu mengenai pemahaman mereka terhadap Covid-19 yang saat ini sedang ramai diperbincangkan. Karna banyak dari masyarakat yang masih belum paham betul apa itu Covid-19. Khususnya bagi masyarakat Situbondo, sebagaimana yang telah disampaikan oleh bapak dadang wigiarto "masih ada celah-celah yang pada akhirnya SOP tidak dilaksanakan dengan benar. Apalagi kesadaran masyarakat terhadap kesehatan masih kurang maksimal. “ Sabtu (12 s/d 5) Setelah itu, kami akan memberi tahu video cara pencegahan Covid-19 yakni salah satunya dengan mencuci tangan yang baik dan benar. ¹

2. Tahap Video

Proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam seadanya yakni berupa smartphone android. Proses editing video dibantu oleh aplikasi Kine Master. Kami memilih aplikasi editing ini karna sangat cocok digunakan untuk editor pemula. Aplikasi ini dapat dengan mudah membagikan video secara instan ke media sosial.

Adapun isi konten pembuatan videonya kami peroleh dari hasil terjun langsung ke masyarakat dengan tetap memperhatikan anjuran masyarakat untuk tetap mambatasi adanya perkumpulan orang banyak. Selain daripada tahap ini, materi video juga didapatkan dari internet seperti mempelajari bagaimana proses cuci tangan yang baik dan benar. ²

¹<https://bangsaonline.com/amp>

²<http://amp.tirto.id/cara-cuci-tangan-dengan-7-langkah-menurut-who-untuk-cegah-corona-eLyQ>

3. Tahap penyebaran video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video edukasi tersebut akan di unggah melalui Channel Youtube kami. Selain itu link video juga akan kami bagikan kepada Perangkat Desa dan Masyarakat sekitar untuk melihat proses video edukasi tersebut di ponsel masing-masing.

4. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini kami akan mengevaluasi atau melakukan pengamatan ulang terhadap masyarakat setempat yang sudah kami wawancarai guna mereview apakah masyarakat sudah cukup paham dengan program yang kami jalankan atau malah program kami tidak membawa dampak yang cukup baik bagi masyarakat. Selain dari pada itu, kami akan terus memperhatikan video yang terunggah di sosial media berupa Youtube, melihat perkembangan viewers apakah video tersebut masih dengan jumlah penonton yang sama atau bahkan akan bertambah. Mengamati komentar berupa saran dan masukan yang akan kami lihat melalui kolom komentar. Evaluasi terhadap video ini akan kami mintai tanggapan atau saran dari masyarakat setempat. Tahap ini akan kami lakukan sesuai ketentuan program kami.

B. Tempat dan waktu pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Tempat kegiatan ini bertempat:

- Identifikasi, pembuatan video, dan evaluasi bertempat di rumah warga
- Penyebaran video bertempat dirumah sendiri.

C. Manfaat dan manfaatnya Program

Adapun manfaat video edukasi online ini adalah sebagai berikut, diantaranya:

1. Pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya pencegahan Covid-19
2. Peningkatan kesadaran Masyarakat untuk membatasi aktivitas diluar rumah dan menjaga jarak guna memutus rantai penyebaran Covid-19
3. Peningkatan nilai sikap dan dampak apabila sudah terkena Covid-19
4. Lebih berhati-hati dalam berintraksi

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat Desa Pokaan	
	a. Beberapa warga Desa Pokaan	Memberikan pernyataan seputar Covid-19 yang belum dipahami dan bagaimana cara pencegahannya..
	b. Kepala Desa	Memberikan dukungan dan motivasi kepada kami dalam menyebarkan Informasi, Konten atau pengetahuan seputar Covid-19
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa pandemi Covid-19

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

PKM yang saya laksanakan sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap potensi pencegahan Covid-19 telah kami laksanakan. Yakni dengan melakukan proses penyemprotan desinfektan ke pemukiman masyarakat dan tempat-tempat ibadah. Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video penyemprotan, penjagaan posko check point dan bakti sosial melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada pasopas cong tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Mengenai pemahaman mereka terhadap Covid-19, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada masyarakat apa itu Virus Corona, bagaimana cara penularannya hingga cara pencegahannya. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan didepan masyarakat langsung Hasil video penyemprotan, penjagaan posko check point dan bakti sosial telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster, aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan voice pribadi untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan. Link video YouTube juga telah kami sebarikan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Penayangan video penyuluhan ini melalui laman YouTube sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar. Namun juga dapat ditonton oleh public luas. Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karna itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun

juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengaduan Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Pokaan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo.

Tentu sebelum proses edukasi yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia hingga cara-cara penularannya. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa tidak penting untuk keluar rumah jika tidak ada hal yang mendesak karna masyarakat khawatir tertular Virus Corona. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan menggunakan masker saat keluar rumah. Desa kami tampak sepi karna masyarakat benar-benar bekerja dari rumah atau mengurangi aktifitas diluar rumah.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan pandemi Covid-19 sehingga sulit sekali berinteraksi dengan warga atau melaksanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- c. Kesulitan akan cuaca yang tidak menentu.

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, ada pula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Pokaan Kecamatan, Kapongan, Kabupaten Situbodo. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- c. Antusias Warga saat menyimak penyuluhan sehingga mampu dipahami dengan baik
- d. Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19 setelah mendapatkan penyuluhan

Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak Di Desa.

A. Rencana Tahap Selanjutnya

Kami peserta PKM Universitas Nurul Jadid akan menindak lanjuti kegiatan penunjang yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Dalam hal ini kita tidak hanya mengajarkan menjaga kebersihan dan memberi pemahaman dan lain sebagainya melainkan akan ditindak lanjuti dengan metode evaluasi. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tahu sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan dengan baik dan membawa dampak positif bagi masyarakat banyak. Sehingga masyarakat desa Pokaan dapat lebih waspada pada wabah covid-19 bisa bermanfaat nantinya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.
2. Kami melaksanakan program berupa penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan membuat Video edukasi penyuluhan Covid-19 agar dapat dilihat oleh masyarakat luas.
3. Manfaat video edukasi penyuluhan tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap Virus Corona sehingga masyarakat dapat lebihantisipasi dalam menghadapi virus ini, dengan cara melakukan beberapa cara pencegahan penularan Covid-19 yang telah kami sampaikan dalam video.

B. Saran

1. Untuk Masyarakat dan Perangkat Dusun Setempat

- a. Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa PKM semoga dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.
- b. Perlu dihilangkan persepsi masyarakat bahwa mahasiswa PKM adalah sebagai penyandang dana, tetapi mahasiswa PKM sebagai motivator dan inovator di masyarakat yang daerahnya digunakan sebagai lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

2. Untuk Mahasiswa PKM Berikutnya

- a. Mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri dengan keterampilan-keterampilan yang sekiranya bisa diterapkan sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat yang ada di lokasi PKM
- b. Pada waktu merencanakan program hendaknya mahasiswa berkosultasi dengan pihak-pihak terkait. Sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara mahasiswa dan pihak-pihak yang terkait
- c. Dalam melaksanakan PKM, mahasiswa bukan sebagai pelaksana saja, tetapi hendaknya lebih ditekankan sebagai motivator, dinamisator dan inovator
- d. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) hendaknya benar-benar dijadikan sebagai pengalaman hidup bermasyarakat, yang nantinya dapat digunakan sebagai bekal hidup bermasyarakat yang sebenarnya

Daftar Pustaka

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

<http://ariframadhansetu.blogspot.com/2015/10/contoh-laporan-kuliah-kerja-nyata-PKM.html?m=1>

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

Lampiran-Lampiran

(Berisi Foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)



- Proses Pembuatan desinfektan



- **Penyemprotan Desinfektan guna Mencegah Covid-19**



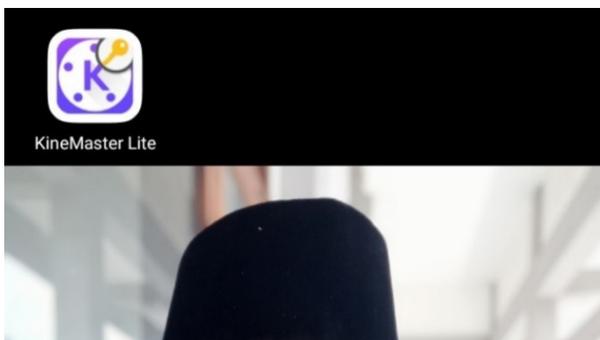
- **Penjagaan Portal dan Check Point**



- **Bakti Sosial**



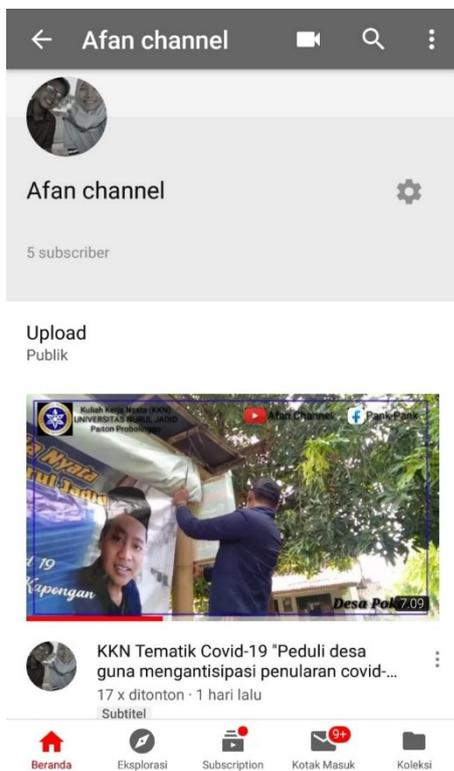
- Silaturahmi, Meminta Permohonan Izin PKM di Desa Pokaan Kepada Kepala Desa, Pak RT, Pak RW dan Memberikan Pemahaman Tentang Covid-19



- Aplikasi yang digunakan untuk mengedit video



- **Pembuatan Video di depan Kamera**



- **Bukti Foto Capture bahwa video sudah terunggah di YouTube**

LEMBAR REVIEWER

**LAPORAN PENGADIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19 BERBASIS PRODUK KARYA UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022**

Judul PKM : Gerakan Peduli Desa Guna Mengantisipasi Penularan Covid-19

Lokasi : Desa Sumberan Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo

Nama Mahasiswa : Mushorfan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

DPL / Reviewer : Chusnul Muali, S.Pd.M.Pd

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Diperlukan analisis permasalahan yang sedang terjadi dan berkembang di masyarakat saat ini. Muat beberapa fakta, baik teori maupun hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya dalam aspek sosial, agama, ekonomi, budaya, serta kesehatan, dan aspek lainnya yang relevan.

		Program yang akan dilaksanakan	Diperlukan sinkronisasi antara program yang akan dilaksanakan dengan permasalahan yang diangkat.
		Tujuan program	Sesuaikan tujuan program yang dilaksanakan dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada masyarakat saat PKM dilaksanakan.
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Jelaskan siklus program kegiatan yang telah disusun berikut penjelasannya.
		Timeline kegiatan	Diperlukan estimasi waktu pelaksanaan yang cukup jelas, dan disesuaikan dengan timeline yang telah disusun.
		Manfaat program	Jelaskan secara rinci nilai kebermanfaatannya dari kegiatan yang telah dilaksanakan.
		Kelayakan mitra	Perlu diperluas cakupan mitra yang terlibat. Terutama keterlibatan tokoh masyarakat.
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Proses kegiatan sudah sesuai. Namun, diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat guna mendapatkan data valid terkait permasalahan dan solusi yang ditawarkan kepada masyarakat.
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target kegiatan	Perlu penjelasan rinci terkait faktor pendukung dan penghambat capaian tujuan kegiatan. Terutama pada aspek keterlibatan pihak terkait yang relevan dengan permasalahan yang

			diangkat.
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Belum menjelaskan secara rinci rencana keberlanjutan program, sehingga rencana tindaklanjut kegiatan belum dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, perbaikan selayaknya dilakukan agar hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat dipublikasikan secara umum, dan menjadi pilot project guna menanggulangi permasalahan sama yang terjadi dalam masyarakat.
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Kesimpulan belum memuat temuan dan tawaran solutif atas permasalahan yang diangkat.
		Relevansi daftar pustaka	Perlu memunculkan referensi tambahan dari jurnal-jurnal dengan tema kesehatan, sosial, pendidikan, agama dan pengabdian masyarakat.

Paiton, 04 Juni 2022
Dosen Pembimbing Lapangan (Reviewer)

CHUSNUL MUALI, S. Pd, M. Pd

